

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan meyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam dalam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah.¹Dakwah secara umum adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dakwah adalah suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah dan mentaati apa yang diberikan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah.²

Salah satu unsur dakwah adalah *maddah*, (isi dakwah). *Maddah* merupakan pesan yang disampaikan pendakwah kepada pendengar. Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi materi dakwah adalah Islam itu sendiri. Ajaran Islam bisa dijadikan materi dakwah itu pada garis besarnya adalah akidah, syari'ah dan akhlak.³Berbicara akhlak masuk ke dalam ranah perilaku dan sikap manusia. akhlak yang di kenal oleh penganut agama islam secara umum

¹ Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 12

²Dhesty Virlana, "Metode Dakwah dan Perubahan Perilaku Keagamaan Jama'ah (study kasus pengembangan Majelis Ta'lim Al-Hikmah Desa Bulokarto)", (Skripsi, IAIN Metro, Lampung, Lampung, 2019), 10

³ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 24

yaitu ada dua. Pertama akhlak yang baik dan kedua akhlak yang buruk. Akhlak tentu sudah melekat pada diri manusia karena merupakan perilaku sehari-hari. Akan tetapi akhlak tidak hanya cakupan di kehidupan secara nyata yang harus dijaga. Akan tetapi akhlak melalui media sosial harus perlu di jaga karena akhlak tidak bisa diabaikan.

Berbicara akhlak tidak jauh dari etika yang merupakan sistem nilai atau norma-norma moral yang menjadi pedoman bagi seseorang atau kelompok untuk bersikap dan bertindak.⁴ Dalam media sosial tentu memiliki adab tersendiri supaya dapat terhindar dari upaya kekeliruan baik dalam berkomentar, menginformasikan dan hal lainnya. Adapun aturan etika dalam media sosial di lansir dari *zahiraccounting.com*, berikut adalah tiga etika dalam media sosial. *Pertama*, hindari menggunakan bahasa yang kasar. *Kedua*, jangan menyebarkan isu-isu sensitif. *Ketiga*, rajin-rajin memeriksa kebenaran informasi.⁵ Salah satu berita yang dapat dijadikan pandangan terkait bagaimana etika bermedia sosial yaitu terdapat dalam pemberitaan, “Resmi Laporkan *Netizen* Ke Polres, Sunny Dahye Ingin jadi Contoh Perangi *Cyberbullying*”. Dalam pemberitaan yang terbit pada tanggal 24 Agustus 2021 pada jam 11:31 WIB tersebut, menceritakan bahwa Sunny Dahye yang merupakan youutuber asal Negara Korea yang kerap mendapatkan ancaman yang tidak nyaman sehingga membuat mental Sunny Dahye terpuruk. Meski sebenarnya Sunny Dahye merupakan warga negara asing akan tetapi dia ikut cinta terhadap Indonesia. Dalam pemberitaan juga

⁴Sri Hudiarni, “Penyertaan Etika Masyarakat Akademik Di kalangan Dunia Pendidikan Tinggi”, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2 No. 1 Juni, 2017. 3
<https://media.neliti.com/media/publications/255612-penyertaan-etika-bagi-masyarakat-akademi-4ffb0a8.pdf&ved=2ahUKEwigxNKK3Lr2AhVVzTgGHak-ARcQFnoECBIQAQ&usg=AOvVwa2Leggo0RjxzhVgtHPEPII>

⁵<https://teknو.tempo.co/read/1525609/aktif-di-media-sosial-terkait-3-etika-penting-dalam-bermedia-sosial-berikut>. di akses pada tanggal 04 Februari 2022 Pukul 20.15

menerangkan diketahui sudah ada 27 akun yang dilaporkan karena diduga melanggar UU ITE pasal 27 ayat 3 dan 4 tentang penghinaan di media elektronik, pencemaran nama baik, dan ancaman kekerasan, dengan nomor laporan LP/B/313/VIII/2021/SPKT/Polres Metro Jakut/Polda Metro Jaya.⁶

Semakin meningkatnya *cyberbullying* terdapat pada beberapa informasi yang terdapat pada website pemberitaan seperti halnya, pada *website* Kompas.com yang memaparkan bahwa media sosial yang paling tinggi digunakan yaitu instagram. Dalam hal ini lembaga donasi anti-*bullying*, *Ditch The Label* menobatkan instagram sebagai media sosial yang paling sering digunakan untuk melakukan perundungan secara *online* atau *cyberbullying*. *Cyberbullying* yang dimaksud mengacu pada unggahan yang mengandung unsur perundungan, termasuk komentar negatif, dan menyebarkan postingan atau profil seseorang dengan maksud untuk mengolok-ngolok. Lembaga riset *Pew Research Center* mencatat 95 persen remaja dilaporkan dapat mengakses koneksi internet setiap harinya, sementara 85 persen diantaranya memiliki akses bebas untuk menggunakan media sosial. Kasus *cyberbullying* yang terjadi di media sosial sejatinya disebabkan oleh banyak faktor. Namun, salah satunya yaitu paling umum yang terjadi adalah menyangkut soal penampilan, dengan total presentase sebanyak 61 persen. Adapun faktor lainnya mencakup presentasi akademik (25%), ras (17%), masalah gender (15%), status finansial (15%), agama (11%),

⁶<https://www.kompas.tv/amp/article/204530/videos/resmi-laporkan-netizen-ke-polres-sunny-dahye-ingin-menjadi-contoh-perangi-cyber=bullying>. diakses pada tanggal 05 Februari 2022 Pukul 19.00

dan 20% disebabkan oleh alasan-alasan tertentu sebagaimana dihimpun Kompas Tekno dari Broadband Search⁷.

Kemajuan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat disebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang tepat dan singkat. Salah satu penggunaan media sosial dalam berdakwah yang paling banyak digunakan zaman sekarang oleh para da'i yaitu melalui youtube, dari berbagai media sosial lainnya seperti instagram, whatsapp, facebook, dan lainnya. Siaran dakwah melalui Youtube merupakan hal sangat mudah, dengan mengunggah video berbagai macam durasi yang diinginkan, akan dapat ditonton oleh banyak masyarakat. Berdakwah melalui youtube memiliki nilai sangat positif, selain memudahkan, banyak masyarakat yang menonton dakwah, juga memiliki beberapa faktor diantaranya: Youtube mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan tempat khusus untuk bisa menonton, cukup dengan kuota internet ataupun memakai wifi masyarakat sudah mampu untuk menonton dakwah melalui youtube, memiliki daya tarik yang kuat karena, youtube selalu bisa ditonton kapan saja dan dimana saja sesuai keinginan kita. Tidak hanya itu youtube juga menyediakan musik, hiburan dan berbagai video lainnya.

Untuk kanal youtube yang bisa kita simak videonya atau kita dengar yaitu kanal youtube *shift media* (Pemuda Hijrah). Kanal youtube ini merupakan kanal youtube milik Pemuda Hijrah yang sekarang lebih dikenal dengan *Shift* yang diketuai oleh ustaz Hanan Attaki yang selalu mengunggah tentang dakwah. Akan

⁷[https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/tekno/read/2021/03/29/07164137/instagram-media-sosial-pemicu-cyberbulyingtertinggi?amp](https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/tekno/read/2021/03/29/07164137/instagram-media-sosial-pemicu-cyberbullyingtertinggi?amp) di akses pada tanggal 06 Februari 2022 Pukul 08.30

tetapi, untuk fokus penelitian yaitu lebih kepada isi pesan dakwah ustaz Hanan attaki tentang akhlak dan difokuskan dengan akhlak di media sosial. Berbicara media sosial, untuk kegunaan serta manfaatnya sangat banyak sekali. Terkhususnya aplikasi youtube yang sudah banyak digunakan untuk berdakwah serta berbagai video lainnya.

Ustaz Hanan Attaki seorang penceramah yang berasal dari Aceh yang kini tinggal dan berdakwah di Bandung, ia kerap memberikan kajian di Masjid Trans Studio Bandung. Kajian yang dilakukan setiap hari Rabu selalu penuh dengan jamaah yang isinya remaja yang didominasi oleh ikhwan (laki-laki). Gaya ceramah ustaz Hanan attaki yaitu ringan dan sangat mudah diterima bagi remaja.⁸ Dari banyaknya ustaz yang merupakan penceramah di berbagai siaran *chanel* youtube, ustaz Hanan attaki merupakan ustaz yang dikenal dengan gaya ala anak muda, seperti dilihat dari berbagai tampilan di ceramahnya yang selalu berpakaian seperti halnya anak muda pada umumnya.

Pada zaman sekarang penerapan kajian-kajian dakwah terhadap kehidupan sehari-hari belum tentu sepenuhnya digunakan oleh para pendengar. Khususnya kalangan anak muda, remaja, hingga dewasa. Untuk penerapan kajian dakwah atau pesan dakwah yang bisa kita kaji yaitu tentang Akhlak. Akhlak merupakan komponen penting dalam kehidupan. Akhlak adalah budi pekerti perangai, tingkah laku dan tabiat. Akhlak pada dasarnya melekat pada dalam diri seseorang bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilakunya baik, maka akhlaknya

⁸<https://biografi-ternama-blogspot.com/2017/08/biografi-ustaz-hanan-attaki-lc-founder-pemuda-hijrah.html> diakses pada tanggal 08 Februari 2022 Pukul 09.15

bisa dikatakan baik. Sebaliknya jika perilakunya buruk, maka akhlaknya bisa dikatakan buruk.⁹

Dalam pemilihan tokoh atau penceramah ustaz Hanan Attaki oleh peneliti dikarenakan ustaz Hanan Attaki merupakan ustad muda yang sangat disukai oleh kalangan milenial yang berpenampilan layaknya anak muda pada saat berceramah. Tidak hanya itu, kepopuleran ustaz Hanan Attaki terlihat juga dari pengikut instagram pribadinya yang berjumlah mencapai 9 juta pengikut dan postingan instagram keseluruhan adalah video ceramah yang disukai oleh ribuan pengikutnya.¹⁰ Tidak hanya di aplikasi instagram, ustaz Hanan Attaki mengembangkan ceramah dakwahnya. Akan tetapi juga melalui aplikasi youtube yang dikenal dengan kanal youtube *Shift media* (Pemuda Hijrah). Kanal youtube *Shift media* (Pemuda Hijrah) merupakan komunitas pemuda yang didirikan oleh ustad Hanan Attaki dan 5 orang temannya yaitu di Bandung. Tidak hanya kanal youtube *shift*, ustaz Hanan Attaki memiliki chanel youtube sendiri yaitu “Hanan Attaki” yang berisi banyak video ceramah dan *vlog traveling* maupun keseharian yang diselipkan nilai-nilai Islam.¹¹

Terkait pemilihan video tentang Akhlak, yang difokuskan pada akhlak di media sosial yaitu, dalam video ceramah yang berdurasi 1 jam 40 menit 55 detik beliau menegaskan bahwa akhlak tidak hanya dapat dilihat oleh kasat mata, namun ruang lingkup akhlak juga berada di media sosial yang digunakan atau

⁹Syarifah Habibah, “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, *jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 no 4 Oktober 2015, 73

<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>

¹⁰ https://instagram.com/hanan_attaki?utm_medium=copy_link diakses pada tanggal 09 Februari 2022 Pukul 10.30

¹¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki diakses pada tanggal 10 Februari 2022 Pukul 13.30

dipakai sehari-hari, tanpa disadari. Tidak hanya itu, peneliti dalam pemilihan topik akhlak yang difokuskan dalam media sosial juga mengaitkan terhadap semakin tingginya tingkatan *cyberbullying* terkhusus di media sosial. Jika dikaitkan akhlak, media sosial, dan *cyberbullying* kaitannya dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi seseorang bisa juga dimaksimalkan melalui penggunaan media sosial. Akan tetapi, meski begitu ternyata tidak menutup kemungkinan daftar terjadinya *bullying* masih kerap terjadi, dalam database peningkatan *cyberbullying* di media sosial bisa dilihat dari data *cyberbullying* pada tahun 2021 yang terjadi pada anak di media sosial, serta dampak bahayanya bagi mereka. Menurut *website* resmi UNCEF, *cyberbullying* (perundungan dunia maya) ialah perundungan dengan menggunakan teknologi. Yang sering terjadi di media sosial, platform chatting, platform bermain *game*, dan ponsel. Dan menurut Broadband Search, 73% dari pelajar pernah merasakan *bullying* selama hidup mereka. Sedangkan 44% mengatakan terjadi dalam kurun waktu 30 hari terakhir. Dan dampak yang sering dialami akibat *cyberbullying* untuk anak-anak yaitu 41% mereka mengalami kecemasan sosial. 37% efek *cyberbullying* merasa depresi, 26% memiliki pemikiran untuk melakukan bunuh diri. Dan 9% dari efek *cyberbullying* akan menyalahgunakan obat-obatan terlarang.¹²

Dengan semakin meningkatnya *cyberbullying* Artinya perilaku seseorang di media sosial kurang menerapkan akhlak yang baik dalam menggunakan media sosial antar sesama. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa penting

¹² <http://www.kompasiana.com/titoadam/608a0d97d541df3bf9338122/melihat-data-cyber-bullying-2021-pada-anak-di-media-sosial-serta-dampak-bahayanya?page=2> diakses pada tanggal 11 Februari 2022 Pukul 12.15

peranan dalam berperilaku akhlak yang baik di sosial media dalam menyikapi *cyberbullying*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas dapat dikemukakan Rumusan Masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran isi pesan dakwah ustaz Hanan attaki tentang akhlak di media sosial?
2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah ustaz Hanan attaki tentang akhlak di media sosial dengan *cyberbullying*?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai :

1. Isi pesan dakwah ustaz Hanan attaki tentang akhlak di media sosial
2. Analisis isi pesan dakwah ustaz Hanan attaki tentang akhlak di media sosial dengan *cyberbullying*

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Dalam hal ini berupaya menambah, memperjelas dan mengembangkan ilmu dakwah khususnya dibidang penelitian penggunaan media elektronik yang dijadikan sebagai media dakwah hingga sekarang, serta memberikan manfaat terhadap bagi penelitian-penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam teori-teori dakwah yang telah sempat diperoleh pada saat dibangku kuliah. Dan dapat menjadi literatur kepustakaan dalam bidang dakwah khususnya bagi para penikmat dakwah melalui media elektronik dan sebagai bahan perancangan dalam membangun dan mampu meningkatkan kualitas dakwah.

E. Definisi Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah penyampaian komunikasi dari komunikator terhadap komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan melalui media. Pesan juga memiliki tujuan yaitu, yaitu guna mencapai kekuasaan, baik secara sosial, politik, ekonomo, dan budaya.¹³ Dakwah berasal dari bahasa Arab “dakwah”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu dal’ain, dan wawu. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menyuruh, datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi¹⁴ Jadi, pesan dakwah adalah suatu pesan yang dilakukan oleh para da’i dalam hal menyeru suatu kebaikan kepada khalayak dengan tujuan yang baik, sehingga dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

¹³¹³ Andrik Purwasito, “Analisis Pesan” *The Messenger*, Vol 9, No 1, 2017. 105
<https://journal.usm.ac.id>

¹⁴ Abdul Wafi Akbar, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijra Sepenuh Hati” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018), 15

2. Akhlak

Pengertian akhlak yaitu sifat atau perangai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Berbicara akhlak erat kaitannya dengan Nabi Muhammad yang merupakan hamba Allah yang diutus untuk memperbaiki akhlak. Tidak hanya dalam akhlak memiliki beberapa bagiannya yaitu, akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan.¹⁵

3. Media sosial

Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial, bekerja sama, berbagi informasi, serta mempresentasikan diri.¹⁶ Jadi, media sosial merupakan alat yang dapat mempermudah semua kalangan untuk mendapatkan sebuah informasi dan hiburan diberbagai media sosial.

4. Youtube Shift media

Shift media (gerakan pemuda hijrah) adalah kanal youtube yang banyak mengunggah video dakwah ustaz Hannan Attaki, serta ustaz lainnya. Kanal youtube *Shift media* bergabung atau terbentuk *chanel* youtube pada tanggal 20 september 2017 yang sudah memiliki 542 ribu *subscriber*, dan 21 playlist di youtubena serta 361 video unggahan yang telah di unggah dari tahun ke tahun

¹⁵ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 4-5

¹⁶ Cindie Sya'bania Feroza dan Desy Misnawati, Penggunaan M,edia Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophil_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan, *Jurnal Inovasi*. Vol. 14. No 1. 2020. 2

<http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1397/755/>

dalam berdakwah. Adapun untuk kajian-kajiannya bermacam-macam. Tidak hanya itu, setiap unggahan video ceramah yang diunggah selalu disukai oleh ribuan penonton.¹⁷

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat, di antaranya yaitu;

Pertama, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah” yang disusun oleh Ayu Asnani Burhanudin yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare 2020. Bahasan pada penelitian ini yaitu tentang dakwah melalui aplikasi instagram, terkhususnya untuk akun instagram kartun muslimah. Di dalam penelitian ini juga menerangkan bahwa tertujunya penelitian untuk mengetahui isi pesan dakwah dan respon dari berbagai komentar baik yang mengikuti akun kartun muslimah atau tidak. Dari segi metode yang dipakai, penulis memakai metode kualitatif.

Dan hasil dari penelitian ini adalah analisis isi pesan dakwah hampir semua di dalamnya mengandung pesan-pesan dalam Al-Qur’an dan hadits, melalui gambar isi pesan pada gambar yang diunggah melalui akun instagram Kartun Muslimah mempunyai pesan dakwah beragam, yaitu pesan dakwah tentang aqidah, syari’ah dan akhlak. Adapun jumlah pesan aqidah terdapat 8 gambar, pesan syari’ah terdapat 9 gambar dan pesan akhlak terdapat 11 gambar, masing-masing pesan tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan yang terkandung pada setiap gambar mempunyai isu yang berbeda-beda dari setiap pesannya, dan

¹⁷ <http://www.youtube.com/c/ShiftMediaId> diakses pada tanggal 12 Februari 2022 Pukul 09.15

setelah diamati lebih banyak tentang urusan dunia. Namun dengan pengemasan dakwah yang simpel, menarik dan berisi. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan menarik kepada khalayak¹⁸ Persamaannya dari segi sama-sama membahas pesan dakwah melalui media sosial dan analisis yang digunakan yakni analisis isi, sedangkan perbedaannya dari skripsi ini dengan peneliti yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek bahasan diteliti, untuk bahasan di skripsi ini yakni tentang kartun muslimah sedangkan bahasan skripsi peneliti yaitu tentang video ceramah.

Kedua, “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam *Chanel* Youtube Jeda Nulis” yang disusun oleh Muhaimin Abdullah yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Raden Intan Lampung 2021. Bahasan pada penelitian ini yaitu tentang menganalisis pesan dakwah dari sumber tokoh ustad yang banyak dikenal oleh kalangan anak muda melalui dakwah pada *chanel* youtube jeda nulis, dalam lingkup dakwah pada *chanel* youtube untuk kefokusannya lebih kepada satu chanel dengan bahasan yang ada didalam chanel tersebut. Lalu sampel yang dijadikan penelitian langsung respon dari netizen yang menonton serta yang ikut serta berkomentar terhadap pesan dakwah habib Husein Ja’far di *chanel* youtube jeda nulis. Untuk metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan pesan dakwah dalam *chanel* youtube jeda nulis yang dibawa oleh Habib Ja’far Husein lebih banyak berisi tentang akhlak terutama akhlak manusia dengan manusia, mengingat untuk saat ini toleransi masih cukup sulit untuk dilakukan oleh sebab itu Habib Ja’far Husein ingin

¹⁸ Ayu Asnani Burhanudin, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Kartun Muslimah” (Skripsi, IAIN Pare-pare, Pare-pare, 2020), 91

menyebarkan ajaran toleransi umat beragama mulai dari yang seiman hingga yang berbeda keyakinan sekalipun.¹⁹ Persamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama menggunakan *content analisis* sedangkan perbedaannya dari skripsi ini dengan skripsi penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari objek dan bahasan di dalam video.

Ketiga “Efektivitas Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Study Pada Gg Hj. Hayati IV Sukarame Bandar Lampung)” yang disusun oleh Romi Mardiansyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Hasil dari penelitian ini adalah dakwah yang disampaikan ustad Hanan attaki melalui media sosial youtube dikalangan remaja dapat tersampaikan dengan baik dan sangat efektif. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya responden yaitu ada 10 responden yang telah menonton, lalu menerapkan pesan dakwah yang beliau sampaikan pada video dakwah yang ada di chanel youtubanya pada kehidupan sehari-hari. Kendala atau hambatan yang mereka alami semua seputar jaringan dan koneksi yang buruk. Selain itu mereka juga tidak bisa bertanya secara langsung kepada ustad Hanan attaki ketika ada masalah. Dan masalah tersebut dapat diselesaikan dengan tuntas. Persamaannya dari segi penceramah yakni ustad Hanan attaki, sedangkan perbedaannya dari skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pendekatan yang dilakukan analisis lapangan sedangkan milik peneliti analisis isi (*conten analisis*)

¹⁹ Muhaimin Abdullah, “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2021), 1.

G. Kajian Pustaka

1. Analisis Isi

A. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi adalah tehnik pengumpulan dan menganalisis isi dari suatu teks ,”isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, video, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang bisa dikomunikasikan.²⁰ Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.²¹ Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar personal, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi diterapkan.²²

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atau suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak digunakan oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Analisis di tempat sebagai metode utama

²⁰ Bambang Syaifullah Ma’arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Siombiosa Rekatama, 2010), 172

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86

²² Ibid, 110

- b. Analisis isi digunakan sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Penelitian menggunakan banyak metode (survey), eksperimen, dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- c. Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang didapat dari metode lain. peneliti telah memperoleh data yang didapat dari metode lain (survey), eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak sah dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.²³

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, televisi, instagram, dan youtube) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi²⁴

Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang akhlak di media sosial dalam unggahan video di youtube.

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Hosty memberikan definisi yang lainnya dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik

²³ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Sosial (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 10

²⁴ Ibid , 10

kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁵

d. Tujuan Analisis Isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset adalah menentukan dengan jelas analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat dirumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian:

a. Menggambarkan karakteristik pesan

Analisis isi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, dan how” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan what berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan to whom dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan how terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.²⁶

Adapun empat desain analisis isi yang dipakai untuk menggambarkan pesan yaitu:

²⁵ Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 68

²⁶Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Ilmu-ilmu Komunikasi dan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 23

1. Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (*trend*) dari pesan komunikasi²⁷
 2. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, sosial, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks yang berbeda²⁸
 3. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar, atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.²⁹
 4. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.³⁰
- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

Analisis isi tidak hanya digunakan untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis isi di sini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.³¹

²⁷ Ibid, 34

²⁸ Ibid, 35

²⁹ Ibid, 38

³⁰ Ibid 39

³¹ Ibid, 41

2. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi bermakna simbol-simbol. Dalam literatur Arab pesan dakwah disebut sebagai *maudlu'al dakwah*. Pesan dakwah dapat dimengerti sebagai isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang dapat memberikan pemahaman atau perubahan sikap serta perilaku pada mitra dakwah.³² Dakwah menurut pengertian bahasa (*lughawi*) berasal dari bahasa Arab: *da'a, yad'u da'watan* yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru. Orang yang melakukannya disebut da'i. Secara integralistik, dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu. Sementara Ibnu Manshur dalam *Lisan Al-Arab*, ketika memberikan penjelasan tentang arti dari kata *da'a-yad'u- da'watan*, hanya mengemukakan dengan dua pengertian saja, yaitu dengan arti memohon doa (*istighasah*) dan pengabdian (*ibadah*) kepada Allah Swt.³³

Sedangkan dakwah menurut istilah dapat dilihat dari beberapa pendapat yang pada dasarnya memiliki titik kesamaan. Di antara pendapat itu adalah pendapat Ali Mahfudz dalam kitab *Al-Hidayah Al-Mursyidin* yang mengatakan bahwa “Dakwah adalah mendorong (memotivasi)” umat manusia melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar*” agar mereka memperoleh kebahagiaan *dunia akhirat*. Munculnya kemungkinan dalam realitas masyarakat menuntut adanya gerakan dakwah secara bersama-sama. Tidak hanya melarang kemungkaran tetapi

³²Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 318

³³Enung Asmaya “*Aa Gym, Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*”, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), 27.

juga ikut memberi contoh kemakfuran. Menurut M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan dan ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih bagus, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.³⁴ Perihal penjelasan dakwah juga tercantum dalam Q.S Al-Imran ayat 104:

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang mungkar [217]: mereka orang-orang yang beruntung. [217 *Ma'ruf*: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah: sedangkan Munkar ialah segala sesuatu yang menjauhkan kita dari pada-Nya.(Q.S Al-Imran:104³⁵

Dari beberapa penjelasan pengertian dari dakwah dapat dipahami bahwa ajakan, seruan dakwah yaitu mengajak pada kebaikan yang digambarkan melalui pendakwah dengan penyampaian teks, gambar, dan hal lainnya. Dan dakwah juga mengenai suatu hal yang baik dalam saling mengingatkan satu sama lain supaya tetap berada di jalan Allah dan Rasulnya.. Dalam berdakwah juga harus mampu memberikan efek baik, baik kepada diri sendiri maupun ke orang lain guna memperbaiki diri menjadi lebih baik dan untuk kehidupan orang lain.

Berdakwah merupakan tugas mulia, karena dakwah itu tidak lain menunjuki manusia kepada kebaikan dan mengiring mereka untuk bersatu dalam satu kalimat tauhid, mengajak mereka untuk menghadapi kezaliman dan kejahatan. Tidak ada aturan amal dan tugas yang paling mulia dan utama selain pekerjaan dan tugas dakwah ini. Rasulullah Saw dalam salah satu sabdanya;

³⁴ Ibid. 28

³⁵Entu Hotimatul Husnah, “Metode Dan Strategi Dakwah (Studi Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an Provinsi Banten)” (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Banten, 2016), 22

Artinya: “Sampaikanlah diriku walaupun satu ayat”³⁶ Dari pemaparan diatas bahwa sebuah tugas yang mulia sangat memperlihatkan manusia yang istimewa diberbagai kalangan. Terutama dalam hal berdakwah yang memang tujuannya untuk menegakkan tauhid Allah. Sehingga Rasulullah pun menyampaikan dalam haditsnya untuk menyampaikan dari dirinya walau hanya satu ayat, karena dakwah merupakan apa yang kita sampaikan dan kita serukan.

b. Unsur-unsur Dakwah

1) *Da'i* (Subjek)

Yang dimaksud *da'i* (penceramah) adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun lisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Adapun pengertian penceramah secara umum adalah orang yang mengajak, menyeru, memanggil, dan mengundang *mad'u* untuk mengikuti perintah Allah SWT. Menurut Nasaruddin Lathif adalah seorang muslim dan muslimat yang menjadi dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas penceramah juga dapat penerang yang menyeru, mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.

Secara fungsional pendakwah adalah pemimpin, yakni yang memimpin masyarakat dalam mengembalikan pada potensi kepemimpinan masyarakat untuk menuju jalan yang sesuai dengan ajaran Islam. pendakwah merupakan unsur yang fundamental dan menentukan berhasil atau tidaknya proses dakwah. Oleh karenanya, seorang pendakwah sudah sewajarnya memiliki sifat kepemimpinan (*leadership*). Kepemimpinan bagi seorang penonton adalah sebagai seni untuk

³⁶Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwa Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 02

memengaruhi manusia, yang merupakan kepandaian mengatur orang lain. Dengan bakat dan keterampilan kepemimpinannya tersebut sangat berguna dalam menjalankan tugasnya mengembangkan diri dan materi ketika berhadapan dengan penonton. Pada saat berdakwah seorang penonton secara tidak langsung merupakan pemimpin bagi mad'unya atau contoh dari berbagai ucapan dan perbuatannya.

2) *Mad'u* (Objek)

Salah satu unsur penting lainnya dalam komponen dakwah adalah mad'u atau masyarakat yang akan didakwahi. Mereka adalah orang-orang yang akan diseru, dipanggil atau diundang. Maksudnya adalah orang yang diajak ke dalam Islam. Salah satu makna berdakwah menempatkan manusia sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan Allah. Keragaman karakteristik manusia merupakan wara-warni dalam berdakwah. Untuk itulah sebagai pendakwah harus mampu menempatkan sasaran dakwahnya dengan tepat.

Pendemgar adalah mitra dakwah yang terdiri dari berbagai golongan manusia, oleh karena itu penggolongan *mad'u* terdiri dari: pertama, sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis, berupa masyarakat terasing, pendalaman, kota besar dan kecil. Kedua, sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat pemerintahan dan keluarga. Ketiga, sasaran yang berupa kelompok

masyarakat dilihat dari segi sosial budaya berupa golongan priyai, abangan dan santri. Klasifikasi ini terutama terdapat dalam masyarakat.³⁷

Dari pemaparan terkait unsur-unsur dakwah yang terdiri dari dua yaitu *da'i* dan *mad'u* dapat dipahami bahwa kesuksesan dalam berdakwah tidak hanya karena dari satu sisi saja, melainkan harus seimbang baik dari pendakwah dan peninton yang mendengar dan yang menyimak dakwah. Ketika dakwah berlangsung maka keberhasilan dakwah dapat dilihat dari keduanya yang masing-masing memiliki pengaruh besar terhadap jalannya dakwah dan keberhasilan dakwah dari seorang penceramah. Penonton meskipun ruang lingkupnya pendengar, akan tetapi memiliki peran besar, karena terjadinya dakwah, adanya dakwah, yaitu dapat dilihat, ditonton dan didengar oleh penonton baik secara langsung ataupun tidak.

3) Materi Dakwah

Dalam berdakwah seorang penceramah atau da'i tidak hanya serta merta asal mengeluarkan seruan atau mengajak dalam kebaikan namun harus ada landasan atau materi yang disampaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunah. Karena berdakwah adalah proses terencana sehingga perlu adanya materi pada saat berdakwah di depan khalayak. Materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan dalam berdakwah. Materi dakwah yang sesungguhnya adalah Al-Qur'an dan as-Sunnah penjelas daripada Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang mutlak kebenarannya dan dijaga sendiri oleh Allah akan keutuhannya, keasliannya dan keakuratannya. Sebagaimana dijelaskan dalam

³⁷ Ibid. 23-27

QS Al_Hijr:9 Artinya: “*sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur’an, dan sesungguhnya kami benar-benar melihatnya*”

Ayat di atas memberikan jaminan dan kesucian serta kemurnian Al-Qur’an selama-lamanya. Sehingga pedoman hidup manusia Al-Qur’an mengandung secara lengkap tentang petunjuk, pedoman, hukum, sejarah, keyakinan, kepribadian, politik, ekonomi, sosial, hingga teknologi. Maka dengan kesempurnaannya tersebut Al-Qur’an mutlak menjadi dalil utama dalam materi yang disampaikan kepada objek dakwahnya as-Sunah merupakan sumber mutlak kedua setelah Al-Qur’an untuk dijadikan pedoman penyampaian materi terhadap objek dakwah karena mengandung ucapan, perbuatan, atau sikapnya Rasulullah SAW. Namun pada dasarnya materi-materi dakwah dapat tercermin terhadap beberapa hal: Pertama, Materi dakwah harus disesuaikan dengan adat dan tradisi peristiwa dakwah. Kedua materi dakwah sesuai dengan masalah-masalah kontemporer. Ketiga materi dakwah harus mampu menjadi cerminan bahwa Islam adalah agama *Rahmatan lil alamin* ³⁸

Peran atau tugas seorang penceramah dalam berdakwah tidak hanya membahas atau memberikan ceramah secara spontanitas saja. Namun, harus mengetahui atau menyiapkan materi apa yang ingin disampaikan pada saat berdakwah. Sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan dipahami oleh *mad’u*. Dengan begitu menjadi seorang penceramah perlu adanya pengetahuan serta pengalaman yang penuh guna mencapai dakwah yang baik. Pada saat berdakwah sebagai penceramah juga harus mampu melihat situasi dan kondisi dari para penceramah guna menyeimbangkan pada saat menyampaikan

³⁸ *ibid.* 21-23

materi dakwah. Dalam berdakwah terkait materi tidak jauh dari Al-Qur'an atau kisah-kisah Nabi dan Sahabat atau yang berkenaan dengan Islami. Mengingat berdakwah adalah kegiatan yang mulia guna mencapai kebaikan baik pada diri sendiri ataupun orang lain. Materi dakwah meskipun terkadang terdengar secara spontan akan tetapi, juga memiliki unsur perencanaan dalam penyampaian sehingga pada saat menyampaikan dakwah seorang *mad'u* dapat memahami dengan jelas terhadap materi yang disampaikan oleh penceramah

e. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu dalam tujuan memiliki target-target tertentu dan dalam waktu yang bisa diperkirakan. Begitu juga dengan dakwah, dakwah Islam tentunya orientasi-orientasi tertentu yang akan tercapai. Dakwah Islam merupakan suatu bentuk dakwah yang harus mempunyai tujuan memberikan kesadaran kepada masyarakat luas. Kesadaran diri dapat dibagi menjadi dan dimaknai menjadi tiga bagian yaitu: Pertama, menyadarkan manusia untuk mengenal tuhan mereka yang sebenarnya, yaitu Allah SWT. Serta membimbing mereka agar menyembah hanya kepadanya. Kedua, menyadarkan manusia bahwa Islam mengajarkan sikap berserah diri serta tunduk dan patuh kepada Allah SWT dengan melepaskan diri dari segala bentuk perbuatan kepada Allah SWT. Ketiga, menyadarkan bahwa apa yang diperintahkan dan dilarang

oleh Allah SWT semata-mata adalah kebaikan dan kemaslahatan kehidupan di dunia dan akhirat.³⁹

Tujuan dakwah tidak lain tidak bukan yaitu guna memberikan pemahaman terkait bagaimana cara atau apa saja untuk bisa mengetahui terkait hal-hal yang berkaitan dengan kebaikan dan kewajiban manusia itu sendiri. Sehingga ketika seseorang memiliki target ataupun capaian dapat dicapai dengan cara yang baik. Ketika suatu tujuan yang baik terus menerus dilakukan maka hasil yang dicapai akan memuaskan. Seperti halnya berdakwa, dakwah sendiri memiliki tujuan yang jelas yaitu mengajak atau menyeru kepada kebaikan. Menyeru dalam kebaikan merupakan perbuatan yang sangat terpuji atau baik. Dalam dakwah kegiatan menyeru seperti halnya, mengajak ke jalan Allah yang lurus sehingga dapat menerapkan perilaku yang baik.

3. Akhlak

Nabi Muhammad SAW merupakan orang mulia yang sengaja diutus oleh Allah ke dunia untuk memperbaiki akhlak manusia kala itu zaman Jahiliyah zaman kebodohan. Zaman yang penuh dengan siksaan dan akhlak yang tidak terpuji. Pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun Gajah. merupakan kelahiran manusia utusan Allah yang bernama Muhammad, pada hari Senin menjelang fajar. Aminah dengan ditemani hanya oleh *Jariah*-nya (pembantunya yang berasal dari Ethiopia). Nabi Muhammad lahir dari pasangan Abdullah bin Abd al-Muthalib dan Aminah binti Wahb.

³⁹ Hagian Agustina Sukarna, "Dakwah Dalam Birokrasi (Analisis Kiprah Dakwah TNI Purn Drs. H Kurdi Mustofa, MM)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2013), 20

Sejarawan Al Mas'udi menilai bahwa kelahiran Nabi terjadi lima puluh hari setelah kehadiran pasukan bergajah yang kehadiran mereka ketika itu bertepatan dengan hari Senin, 13 Muharram dan mendekat ke Makkah 17 Muharram. Kelahiran Nabi Muhammad saw didukung oleh hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang menyatakan bahwa Rasul saw ditanya: "Mengapa berpuasa pada hari Senin?" Beliau menjawab: "Itulah hari lahir ku".⁴⁰ Setelah kelahirannya di dalam diri Nabi Muhammad terkumpul banyak kelebihan dan sifat terpuji. Beliau adalah figur ideal dengan pikiran jernih dan analisis Islam. Beliau memperoleh kedudukan terhormat berkat kecerdasannya, kedalaman wawasannya, dan kecermatannya memilih sarana dan meraih tujuannya.⁴¹

Sebelum menjadi rasul, banyak peristiwa keanehan yang terjadi pada diri Nabi Muhammad. Peristiwa itu merupakan pertanda bahwa Muhammad merupakan manusia pilihan Allah. Ada suatu riwayat yang menceritakan bahwa ketika Nabi Muhammad dalam asuhan Bani Sa'd, beliau dibelah dadanya oleh malaikat Jibril. Peristiwa tersebut merupakan salah satu bentuk *irhas*, sekaligus bukti bahwa Muhammad akan mengemban tugas mulia dari Allah SWT. Cerita tersebut diperkuat oleh hadis yang diriwayatkan oleh imam Muslim dari jalur sahabat Anas bin Malik, yang berbunyi sebagai berikut:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيْلُ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَّامَانِ فَأَخَذَهُ فَصَرَاعَهُ فَشَقَّ قَلْبَهُ فَأَسْتَخْرَجَ الْقَلْبَ فَأَسْتَخْرَجَ مِنْهُ عِلْقَةً ، قَالَ : هَذَا حِطُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ ، ثُمَّ غَسَلَهُ فِي طَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزِمٍ ، ثُمَّ لِأُمَّةٍ ثُمَّ أَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ ، وَجَاءَ الْغُلَّامَانِ يَسْعَوْنَ إِلَى الْوَالِدِ اسْتَقْبَلُوهُ اللَّوْنُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

⁴⁰ Quraish Shihab, *Sirah Nabi Muhammad Dalam Sorotan Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Tangerang, Lentera Hati, 2018), 200.

⁴¹ Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Ar-Rahiqah Al-Makhtum*, (Jakarta : Qisthi Press, 2014), 75.

Suatu hari ketika Rasulullah Saw. bermain-main bersama beberapa orang anak, beliau didatangi malaikat Jibril. Tiba-tiba Jibril merengkuh Rasulullah dan membaringkan tubuhnya. Setelah itu Jibril membelah dada Rasulullah dan mengeluarkan hatinya, Jibril lalu mengeluarkan segumpal darah dari dalam hati Rasulullah seraya berkata, “Ini adalah tempat setan pada dirimu.” Selanjutnya Jibril mencuci hati Rasulullah dengan air Zamzam di dalam sebuah bejana terbuat dari emas, kemudian mengembalikan hati itu ke tempat semula. Pada saat itu anak-anak yang lain pergi menemui ibunya seraya berseru “Muhammad dibunuh!” kemudian, mereka pun mendatangi Muhammad yang ternyata masih hidup dengan wajah pucat pasi.” (HR. Muslim).⁴²

Dari cerita hadits diatas dipahami bahwa akhlak Rasulullah merupakan cerminan umat muslim di dunia. Sehingga proses mulai dari lahirnya beliau memiliki banyak mukjizat yang diluar logika. Dan jelas diutusny Rasulullah ke dunia yaitu untuk memperbaiki akhlak. Dengan proses panjang yang dijalani oleh Rasulullah maka proses yang berkesan dari hadits di atas yaitu dibelahnya dada Rasulullah oleh malaikat Jibril dengan tujuan membersihkan hati Rasulullah menggunakan air zam-zam. Sehingga dengan kejadian itu maka hati Nabi sudah bersih dan tidak ada lagi kotoran yang akan penuh oleh setan, maksud dari kotoran hati yakni, kebencian, kedengkian dan adanya rasa dendam.

a. Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak, Rasulullah yaitu Al-Qur'an yaitu dalam hal ini Al-Qur'an merupakan pedoman terkait bagaimana akhlak Rasulullah yang memang

⁴²Abdul Fatah, “Kemanusiaan Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an: Program”, (Pasca IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 49-52.
<https://respository.uin-malang.ac.id/2028/12028.pdf>.

telah ditugaskan untuk menyempurnakan akhlak. Ada beberapa surat Al-Qur'an yang telah dengan jelas menerangkan secara spesifik tentang akhlak Rasulullah. Jadi, terkait definisi akhlak Rasulullah tidak dapat diartikan secara spesifik karena akhlak Rasulullah seperti yang dijelaskan di atas yaitu Al-Qur'an. Seperti kita tau Al-Qur'an cakupannya sangat luas jadi, jika membahas perkara akhlak Rasulullah peneliti mengambil bagaimana dan seperti apa akhlak Rasulullah sesama manusia.

Akhlak adalah kata serapan yang berasal dari bahasa arab, akhlak, yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq* atau *khuluq*. Kata ini digunakan dalam al-quran ketika Allah menyatakan keagungan budi pekerti Nabi Muhammad Saw, yaitu dalam firmanNya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti (*khuluq*) yang agung. (Qs al-Qalam: 4). Adapun akhlak Islam sudah tentu berbeda. Dilihat dari namanya, akhlak Islam berarti akhlak yang berlandaskan pada kaidah-kaidah dan nilai-nilai islam. Lalu, bagaimana definisi akhlak Islam? Berikut ini dari salah satu tokoh Mustofa: Akhlak dalam Islam (akhlak Islam) adalah sistem moral yang berdasarkan ajaran Islam, yakni bertitik tolak dari akidah berdasarkan wahyu Allah kepada Nabi atau Rasul-Nya yang kemudian disampaikan kepada umatnya.⁴³

Dari penjelasan terkait pengertian Akhlak yaitu budi pekerti, perilaku seseorang. Akhlak sendiri pedomannya langsung tertuju kepada Nabi Muhammad yang merupakan manusia dengan kesempurnaan akhlak. Maka jika melihat dari akhlak manusia yang harus di contoh yakni Nabi Muhammad yang dimana

⁴³ Imam Pamungkas, "Akhlak Muslim Membangun Karakter Generasi Muda, *Pendidikan Universitas Garut*, 08; No. 01; 2014; 39-40
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/70/71>.

akhlaknya sudah tertulis di dalam Al-qur'an. Sehingga akhlak dalam Islam berlandaskan Al-qu'an dan hadits Rasulullah.

Akhlak didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Rasul, serta memberikan contoh-contoh yang baik yang harus diikuti. Di dalam Al-Qur'an banyak menemukan ajaran yang menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan jelek. Dijelaskan dalam firman Allah QS Al-Ankabut [04]

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran",

Hadits adalah pedoman kedua setelah Al-Qur'an yang isinya sebagai pelengkap yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang tercantum pada Hadits riwayat Al-Baihaqi:

Artinya: "Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda. Sesungguhnya aku di utus unntuk menyempurnakan Akhlak",. (HR Al-Baihaqi)

b. Macam-macam Akhlak

Macam-macam akhlak yaitu ada akhlak *Mahmudah* dan Akhlak *Mazdmumah*. Di antara dua macam akhlak ini ada pembagian kembali dari masing-masing akhlak. Dalam akhlak *Mahmudah* yang termasuk ke dalam Akhlak yang baik, terdapat beberapa pembagian untuk akhlak baik yaitu: Pertama, akhlak kepada Allah. Yaitu mentauhidkan Allah, mengakui bahwa tidak ada tuhan

selain Allah yang Maha Esa. Sebagaimana seperti, *Husnuzhan* (Berbaik Sangka). Yaitu *husnuzhan* terhadap keputusan Allah Swt merupakan salah satu akhlak yang terpuji. Dan sebuah ketaatan juga merupakan akhlak yang terpuji. Kedua, akhlak kepada Rasulullah. Yaitu mencintai Rasulnya, mengikuti segala hal yang dilakukan oleh Rasulnya, dan senantiasa mengucapkan Shalawat. Ketiga, akhlak terhadap Diri Sendiri. Yaitu memiliki rasa sabar yang tinggi, amanat ketika melakukan suatu hak yang dipercaya, mensyukuri segala hal yang telah diberikan oleh sang maha kuasa, dan seantiasa jujur. Keempat, akhlak terhadap orang tua. Yaitu berbuat baik kepada kedua orang tua, saudara, membina dan mendidik keluarga, serta memelihara keturunan kelima. akhlak terhadap Masyarakat. Yaitu saling tolong menolong, menjaga silaturahmi, dan menghormati sesama.⁴⁴

Tidak hanya itu pembagian untuk akhlak *Madzmumah* juga memiliki beberapa bagian yaitu: Pertama, sifat egois. Yaitu sifat yang selalu mau menang sendiri dan tidak mau mendengarkan nasehat orang lain. Kedua, pendusta atau pembohong. yaitu selalu melakukan kebohongan dengan sengaja. Ketiga suka menjelek-jelekan orang lain. Yaitu suka menghujat terhadap kejelekan orang lain Keempat, berlebih-lebihan. yaitu suatu perbuatan yang selalu suka melebih-lebihkan⁴⁵

Dari macam-macam akhlak di atas dapat disimpulkan akhlak pembagiannya ada dua yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah yang

⁴⁴Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya DI Masyarakat" *Jurnal Al-Anwar* , 03 No. 2, 2020. 146-161

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MsA16/article/download/8718/5121>

⁴⁵Nurliana Sari, Fitri Ramadhani,"Akhlak Anak SD Di Kelurahan Penyanggar Saba Jae Lingkungan I Kecamatan Padang simpang Utara", *Jurnal Darul'Ilmi*, 08, no. 02, (Desember 2020). 227

<http://jurnal.iain-padangsimpang.ac.id/index.php/DI.article/download/3200/2325>

cakupannya akhlak baik dan akhlak tercela. Dari cakupan dua macam akhlak tersebut dibagi dan dirinci kembali terakait pembagian akhlak. Dan akhlak perilaku manusia memiliki keseimbangan yang ada terutama dengan akhlak baik dan akhlak yang buruk atau tercela. Dalam penerapan akhlak baik yaitu saling membantu dan tolong menolong antar sesama manusia, adapun akhlak yang tercela yaitu suka berbohong, menghina dan mencaci maki antar sesama manusia.

4. Media Sosial

Kata “media” di media sosial berasal dari medium“, atau wadah di mana semua orang bisa berinteraksi. Media sosial adalah sebuah media *online*, dimana para penggunanya melalui aplikasi internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa *blog*, forum, dan sebagainya yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih.⁴⁶ Menurut Gofar F. Khan dalam buku memaksimalkan pengguna media sosial, media sosial adalah sebuah media yang berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para penggunanya untuk membuat dari berbagai konten (informasi, opini, minat). Dalam konteks yang beragam (informasi, edukatif, sindiran kritik, dan sebagainya) kepada khalayak ramai⁴⁷.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah wadah bagi mereka yang menggunakannya secara positif. Dan media yang berbasis internet yang mampu memberikan berbagai aktivitas dan fasilitas bagi penggunanya serta dapat mengirimkan informasi dan menerima informasi dari berbagai negara. Media sosial memiliki peran besar dari berbagai sisi manusia

⁴⁶Mufazal, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Teumareum Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya”, (Skripsi, UINi Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2020), 09

⁴⁷ *ibid.* 10

seperti halnya, dalam memmberikan informasi baik, dengan begitu dapat membuat semua orang menjadi tahu dengan informasi baru. lalu menjalin komunikasi jarak jauh, yang dapat menjalankan silaturahmi seperti, keluarga, temna, dan lain-lain.

Media sosial adalah teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi maupun sebagai media promosi dalam bisnis. Adapun macam-macam media sosial yaitu:

1. *Facebook*

Facebook adalah sebuah situs jejaring sosial yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh. *Facebook* memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti *game*, *chatting*, video chat, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu, *Facebook* dianggap sebagai media paling banyak diminati dengan berbagai kalangan baik tua, ataupun muda

2. *Twitter*

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh twitter.inc dan meruoakan salah satu layanan jejaring sosial dan microblog dari yang memungkinkan oara penggunanya untuk mengirim, menerima dan mebaca pesan berbasis teks yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*)

3. *Instagram*

Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang di dalamnya fokus kepada berbagai foto penggunanya. Nama instagram terdiri dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Insta berasal dari kata instan, yang dapat diartikan sebagai kemudahan

dalam mengambil dan melihat foto. Gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan sebagai mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain.

4. *Line*

Line adalah sebuah aplikasi pesan instan yang gratis dan dapat digunakan pada berbagai platform seperti handphone, tablet, dan komputer. *Line* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara dan lain-lain.

5. *Youtube*

Youtube adalah media audio visual untuk menonton film, acara TV yang terlewat, video, dan vlog.

6. *Whatsaap*

Whatsaap adalah sebagai media sosial yang paling mudah digunakan karena dapat langsung terhubung hanya dengan menggunakan nomor telepon di aplikasi *Whatsaap*.⁴⁸

Dari ke enam media sosial di atas memiliki fungsi yang berbeda-beda sehingga membuat para pengguna dengan cepat mengenal berbagai fitur dan cepat tanggap dalam teknologi. Sehingga dengan begitu pemahaman manusia terhadap teknologi semakin berkembang. Dengan berbagai macam aplikasi media sosial yang mempunyai berbagai macam perbedaan *fitur* dan tampilan, menjadi fenomena baru dan penting di kalangan masyarakat di berbagai negara. Oleh

⁴⁸Dian Lestari, "Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Kegiatan Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), 21-23

karena itu, sudah tidak asing lagi jika dari anak-anak, remaja, hingga orang tua mempunyai salah satu akun media sosial. Adapun beberapa manfaat media sosial bagi masyarakat:

1. Untuk Bersosialisasi

Dengan adanya media sosial, masyarakat dapat tetap berkomunikasi dengan teman atau keluarga yang jaraknya jauh, tidak hanya beda daerah akan tetapi media sosial dapat menghubungkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang yang berbeda negara sekalipun. Dengan begitu masyarakat akan tetap mudah menerima kabar dari teman atau keluarga dengan mudah

2. Untuk Berbisnis Online

Media sosial memberikan peluang kepada pembisnis *online shop* untuk menjual produk mereka melalui media sosial. Keuntungan yang diperoleh online shop juga akan lebih meningkat karena masyarakat akan menerima informasi tentang *pruduk online* tersebut dengan mudah.

3. Mendapatkan Berita/ Informasi

Dengan adanya media sosial pengguna dapat menerima berita atau informasi terkini di berbagai bidang seperti, berita olahraga, politik, gosip, pendidikan, dan masih banyak berita lainnya.

4. Sebagai Sarana Hiburan

Manfaat media sosial selain untuk media komunikasi dan mencari informasi salah satunya juga sebagai tempat mencari hiburan. Dengan banyaknya

fitur yang menarik dan canggih, pengguna memanfaatkan sebagai tempat untuk melepas penat dengan *scroll* akun-akun gosip, video lucu, atau bermain *game*.⁴⁹

Setelah pembahasan akhlak dan media sosial disini dalam kedua pembahasan itu memiliki keterkaitan dengan *cyberbullying*. Memiliki keterkaitan karena dakwah sekarang sudah banyak dilakukan melalui youtube yakni artinya siapapun bisa menonton kapan saja dan di mana saja. Selain itu keterkaitannya yang kedua yakni terhadap akhlak, perilaku seseorang cenderung baik dan buruk dikarenakan akhlak yang mereka lakukan atau yang diterapkan. Selain itu media sosial, keterkaitannya dengan media sosial, aksi *cyberbullying* di dalam media sosial kini semakin banyak dilakukan, tanpa memandang ras, suku, budaya, dan agama. Kesimpulannya, terjadinya *cyberbullying* di media sosial yakni menunjukkan sikap atau perilaku seseorang yang sangat buruk, karena tidak bisa menjaga omongan dengan berkomentar yang baik dari berbagai postingan yang ada di media sosial.

5. Youtube *Shfit* Media

Youtube adalah media sosial yang sering digunakan pada zaman sekarang karena mudah digunakan dan mencari apa saja di *platform* ini. Youtube mengizinkan penggunanya untuk melakukan pengunggahan, menonton, dan dapat berbagi video. Kanal youtube dalam penelitian ini adalah *kanal* youtube “Shift Media Official Channel” yang merupakan channel youtube resmi dari Gerakan Pemuda Hijrah yang dibuat pada tanggal 21 September 2017. *Kanal* youtube Shft Media ini berisi tentang video kajian dakwah yang disampaikan setiap Rabu

⁴⁹Krisna Wati, “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik, Malang, 2021), 18-19

malam di Masjid Trans Studio Bandung oleh beberapa ustad. Adapun isi dari video ceramah antara lain, One Minute Booster yaitu tentang penyemangat atau penguat iman untuk menyelesaikan masalah sehari-hari agar lebih tenang dan terarah menjalani hidup, dan juga Rekaman Shalat yang berisi tentang bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan oleh ustad Hanan Attaki pada saat menjadi imam shalat⁵⁰. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada satu video yang berdurasi 1 jam 40 menit 55 detik yang bertemakan tentang "Akhlak" namun dispesifikasikan kedalam akhlak di media sosial. Mengingat dalam isi pesan terdapat pesan terkait etika bermedia sosial yang diunggah pada tanggal 15 Oktober 2019.

⁵⁰Putri Arita Vivi Evilia, "Kontruksi Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki (Analisis wacana Pada Video Dakwah Di Channel Youtube Shift Media)", (UMM, Malaang. Skripsi: 2020). 8